

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *APTITUDE TREATMENT INTERACTION* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS KELAS VIII
DI MTS HIDAYATUL KHAIR PEKURUN UDIK
KOTABUMI LAMPUNG UTARA**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Agama Islam



Oleh:

SITI NURJANAH

NPM. 1711010147

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441H/2020**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *APTITUDE TREATMENT*
INTERACTION TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS KELAS VIII
DI MTS HIDAYATUL KHAIR PEKURUN UDIK
KOTABUMI LAMPUNG UTARA**

Skripsi

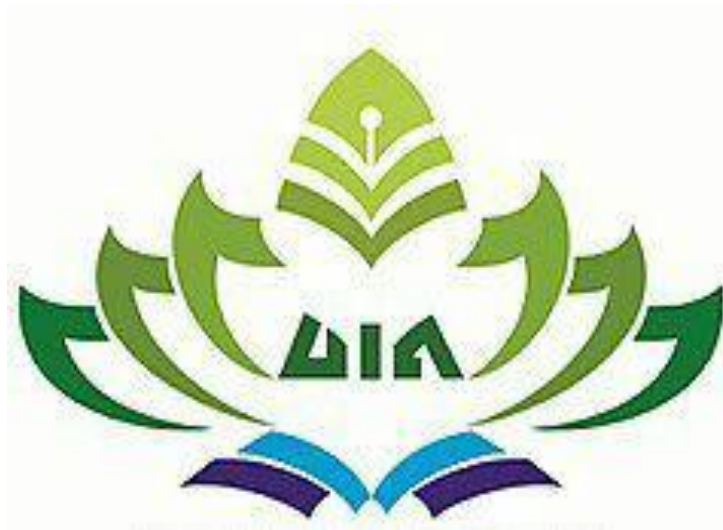
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Agama Islam

Oleh:

**SITI NURJANAH
NPM. 1711010147**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**Pembimbing I : Dr. H. Jamal Fakhri, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Ahmad Fauzan, S.Ag, M.Pd**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441/2021**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pernyataan bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah, salah satunya berkaitan dengan hasil belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah perbedaan kemampuan dalam memahami pelajaran dan kurang kreatifitasnya guru dalam menyampaikan pelajaran. Masalah ditemukan di MTs Hidayatul Khair Pekurun Udik Kotabumi Lampung Utara bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII karena pendidik masih menggunakan model pembelajaran Konvensional yang berpusat pada pendidik. Model Pembelajaran yang dapat dijadikan solusi untuk masalah tersebut adalah Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII di MTs Hidayatul Khair Kotabumi Lampung Utara. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan *Kuantitatif* dan jenis penelitian *quasi eksperiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di MTs Hidayatul Khair yang berjumlah 62 orang sedangkan sampel yang diambil adalah kelas VIII B sebagai kelas Eksperimen dan VIII C sebagai kelas Kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji independent sampel test adalah $t_{hitung} = 2.871 > t_{tabel} = 0,007$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis kelas VIII di MTs Hidayatul Khair Pekurun Udik Kotabumi Lampung utara.

Kata Kunci : *Aptitude Treatment Interaction*, Hasil Belajar.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Nurjanah
NPM : 1711010147
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Kelas VIII Di MTs Hidayatul Khair Pekurun Udik Kotabumi Lampung Utara” adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun tiruan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 19 Maret 2021

| |
|---------------------|
| Materai Rp. 6000 |
|---------------------|

Siti Nurjanah
NPM. 1711010147



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmih, Sukarame Bandar Lampung Telp.(0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : pengaruh model pembelajaran *aptitude treatment interaction* terhadap hasil belajar peserta pada mata pelajaran Al Que'an Hadis kelas VIII di MTs Hidayatul Khair pekurun Udik Kotabumi Lniapung Utara

Nama : Siti Nurjanah
NPM : 1711010147
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan Dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I


Dr. H. Samal Fakhri, M.Ag

NIP. 196301241991031002

Pembimbing II


Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd

NIP. 197208182006041006

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam


Drs. Sa'idy, M.Ag

NIP. 19660310194031007



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukaramé, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 783260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *APTITUDE TREATMENT INTERACTION* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR’AN HADIS KELAS VIII DI MTS Hidayatul Khair Pekurun Udik Kotabumi Lampung Utara** Disusun oleh **Siti Nurjanah, NPM. 1711010147**, Jurusan Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pada hari/tanggal: **Senin/19 April 2021**.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua

: **Drs. Sa’idy, M. Pd**

Sekretaris

: **Agus Faizal Asyha, M. Pd.I**

Penguji Utama

: **Dr. Bambang Sri Anggoro, M. Pd**

Penguji Pendamping I

: **Dr. H. Jamal Fakhri, M. Ag**

penguji Pendamping II

: **Dr. Ahmad Fauzan, M. Pd**

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd

NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ^ط وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ^ط وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا

تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾

Artinya : *boleh Jadi kamu membenci sesuatu, Padahal ia amat baik bagimu, dan boleh Jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, Padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui. (Q.S Al-Baqarah:216)*

PERSEMBAHAN

Dengan ungkapan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, bapak Jasmani dan ibu Tuti yang sangat saya sayangi. Yang telah mengasuh saya, menyayangi dan mencintai serta tidak pernah henti-hentinya berdo'a untuk kebaikan anak-anaknya. Yang selalu mendidik dan memberikan semangat dan motivasi terbesar untuk saya, yang telah memberikan dukungan kepada saya dengan penuh kesabaran untuk menyelesaikan pendidikan saya, yang tanpa itu semua skripsi ini tidak mungkin terselesaikan.
2. Almamater Tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang sangat saya banggakan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Siti Nurjanah, Penulis dilahirkan pada tanggal 14 November 1999 di desa Mompok pekurun udik Kecamatan Abung Pekurun Kotabumi Lampung Utara. Penulis adalah anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan bapak Jasmani dan Ibu tuti.

Adapun riwayat pendidikan yang ditempu oleh penulis mulai sekolah dasar di SDN 02 Momopok Pekurun Udik pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2011. kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di MTs Husnul Amal Kotabumi pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2014. Melanjutkan sekolah menengah atas di SMA N 1 Abung Pekurun pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun yang sama melanjutkan sekolah di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung jurusan Pendidikan Agama Islam.

Ketika MTs penulis aktif mengikuti ekstrakurikuler Pramuka dan beberapa kali memenangkan perlombaan Qori antar sekolah dan kecamatan. Ketika SMA penulis aktif mengikuti ekstrakurikuler ROHIS sebagai ketua ahkwat selama 2 tahun.

Penulis diterima di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung jurusan Pendidikan Agama Islam pada tahun 2017. Peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Dusun V Mompok Abung Pekurun lampung Utara selama 40 hari dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA 3 Al-Azhar Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang melimpahkan rahmat beserta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriringkan Salam senantiasa tetap tercurah limpahkan kepada suri tauladan umat manusia, pelita kehidupan, Nabi Muhammad SAW. Kepada para keluarganya, sahabat dan para pengikutnya.

Selesainya penulis dalam pembuatan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan dan uluran tangan dari berbagai pihak. Karenanya penulis mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya serta berdo'a agar segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan pahala dari Allah SWT. Maka pada kesempatan kali ini penulis ucapkan terimakasih setulus-tulusnya kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Drs. Sa'idy, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Drs. Jamal Fakhri, M.Ag selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Dr. Ahmad Fauzan, S.Ag, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
6. Pihak perpustakaan baik pusat maupun tarbiyah, yang telah memudahkan penulis dalam mendapatkan sumber referensi seperti buku-buku yang menunjang literature dalam penulisan skripsi ini hingga skripsi ini bisa terselesaikan.
7. Kakakku Askani beserta sang istri Syahidatul Muthmainnah yang telah membantu dan memberikan banyak motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
8. Bibi dan sepupuku Jumrah dan Salsabila yang selalu memberikan banyak pelajaran dan motivasi untuk saya. Tidak lupa adik saya Siti Nurmala yang selalu menyemangati saya dalam hal apapun.
9. Teman-teman jurusan pendidikan Agama Islam angkatan 2017 dan sahabatku Suci Larasati, Sufi Nurul Azizah, Sulastri dan turina serta teman sekontrakanku Desi, Julia dan Ita yang telah memberikan do'a, dorongan dan bantuan, semoga Allah membalas kebaikan dengan sempurna.

Akhirnya, dengan iringan terima kasih penulis berdo'a kepada Allah SWT semoga jerih payah dan amal bapak dan Ibu serta teman-teman akan mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan kita semua.

Bandar lampung, 13 April 2021
Penulis

Siti Nurjanah
NPM. 1711010147

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN..... | vii |
| RIWAYAT HIDUP | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Alasan Memilih Judul | 1 |
| C. Latar Belakang Masalah | 2 |
| D. Identifikasi Masalah | 5 |
| E. Batasan Masalah..... | 5 |
| F. Rumusan Masalah | 5 |
| G. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 5 |
| H. Penelitian yang Relevan | 6 |
| I. Sistematika penulisan | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Kajian Teori1 | 15 |
| 1. Hasil Belajar | 15 |
| a. Pengertian Hasil Belajar | 15 |
| b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar..... | 15 |
| c. Indikator Dan Ranah Hasil Belajar | 16 |
| 2. Model Pembelajaran | 18 |
| a. Pengertian Model Pembelajaran | 18 |
| b. Macam-Macam Model Pembelajaran | 19 |
| 3. <i>Aptitude Treatment Interaction</i> (ATI)..... | 19 |
| a. Pengertian <i>Aptitude Treatment Interaction</i> (ATI)..... | 20 |
| b. Prinsip Model Pembelajaran <i>Aptitude Treatment Interaction</i> (ATI) | 21 |
| c. Langkah-Langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Aptitude Treatment Interaction</i> (ATI)..... | 21 |
| d. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Aptitude Treatment Interaction</i> (ATI)..... | 23 |

| | |
|---|----|
| 4. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis | 23 |
| a. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis | 23 |
| b. Dasar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis | 24 |
| c. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis | 25 |
| d. Karakteristik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis | 25 |
| e. Standard Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran Al-Qur'an hadis | 26 |
| f. Materi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis | 26 |
| 5. Materi Pembelajaran (Kuperindah Bacaan Al-Qur'an Dengan Tajwid)..... | 27 |
| B. Hipotesis..... | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Waktu dan tempat penelitian | 31 |
| B. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 31 |
| C. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Sampel Penelitian | 32 |
| D. Definisi Operasional Penelitian | 33 |
| E. Metode Pengumpulan Data | 35 |
| F. Instrument Penelitian..... | 36 |
| G. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen..... | 39 |
| H. Metode Analisis Data | 42 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 45 |
| B. Pembahasan..... | 54 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Simpulan | 59 |
| B. Rekomendasi | 59 |
| DAFTAR RUJUKAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Daftar Nilai Ulangan Al-Qur'an Hadis Kelas VIII | 4 |
| Tabel 3.1 Data Peserta Didik Kelas VIII Mts Hidayatul Khair..... | 32 |
| Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel | 34 |
| Tabel 3.3 Kategori Hasil Belajar Peserta Didik..... | 36 |
| Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrument Pretest | 37 |
| Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrument Posttes | 38 |
| Tabel 3.6 Kriteria Product Moment..... | 40 |
| Tabel 3.7 Kriteria Tingkat Kesukaran | 41 |
| Tabel 3.8 Kriteria Daya Pembeda..... | 41 |
| Tabel 3.9 Kriteria Reliabilitas | 42 |
| Tabel 3.10 Kriteria Uji Normalitas | 43 |
| Tabel 4.1 Hasil Uji Validasi Instrument | 45 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Instrument | 46 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Instrument | 47 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Daya Pembeda Instrument | 47 |
| Tabel 4.5 Kesimpulan Uji Coba Instrument | 48 |
| Tabel 4.6 Data Hasil Pretest Dan Posttest Kelas Kontrol | 49 |
| Tabel 4.7 Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pretest Dan Posttest Kelas Kontrol .. | 50 |
| Tabel 4.8 Data Hasil Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen..... | 50 |
| Tabel 4.9 Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen | 51 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas | 52 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas | 53 |
| Tabel 4.12 Grup Statistic Uji T Independent | 53 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Independen Sampel T Test | 53 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 Daftar Nama Peserta Didik Uji Coba Instrument Kelas VIII A | 64 |
| Lampiran 2 Soal Uji Coba Instrument | 65 |
| Lampiran 3 Uji Validasi Instrument | 68 |
| Lampiran 4 uji Tingkat Kesukaran | 69 |
| Lampiran 5 Uji Daya Pembeda | 70 |
| Lampiran 6 Uji Coba Reliabilitas Instrument | 71 |
| Lampiran 7 Rekapitulasi Hasil Analisis Butir Soal | 72 |
| Lampiran 8 Silabus | 73 |
| Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 122 |
| Lampiran 10 Soal <i>Pretest</i> | 128 |
| Lampiran 11 Soal <i>Posttest</i> | 130 |
| Lampiran 12 kunci Jawaban..... | 131 |
| Lampiran 13 Data Nilai <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> | 133 |
| Lampiran 14 Daftar Kelompok Kelas Eksperimen..... | 134 |
| Lampiran 15 Uji Normalitas Kelas Eksperimen..... | 135 |
| Lampiran 16 Uji Normalitas Kelas Kontrol | 136 |
| Lampiran 17 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol..... | 137 |
| Lampiran 18 Uji Hipotesis | 139 |
| Lampiran 19 Format Wawancara Peserta Didik | 141 |
| Lampiran 20 Format Wawancara pendidik | 142 |
| Lampiran 21 Surat Balasan Penelitian..... | 143 |
| Lampiran 22 Dokumentas | 144 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari penafsiran yang salah pada skripsi berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas VIII di MTs Hidayatul Khair Pekurun Udik” maka istilah-istilah penting pada judul akan dijelaskan, berikut uraiannya :

1. Pengaruh adalah suatu daya yang dapat membentuk atau mengubah watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹
2. Model Pembelajaran merupakan gambaran atau rancangan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.²
3. *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) ialah suatu konsep atau pendekatan yang memiliki sejumlah strategi pembelajaran (*Treatment*) yang efektif digunakan untuk individu tertentu sesuai dengan kemampuannya masing-masing.³
4. Hasil Belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar.⁴
5. Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis adalah salah satu bagian dari pelajaran pendidikan agama islam yang digunakan untuk mengarahkan pemahaman dan penghayatan isi yang terkandung dalam Al-Qur’an Hadis yang diharapkan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari yang dalam perilaku sehari-hari memancarkan iman dan taqwa kepada Allah sesuai dengan ketentuan Al-Qur’an Hadis.⁵

B. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas VIII di Mts Hidayatul Khair Pekurun Udik” ini adalah :

1. Berdasarkan wawancara dengan salah satu peserta didik bahwa belum digunakan model pembelajaran Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* khususnya pada pembelajaran Al-Qur’an Hadis.

¹ Suhaebah Nur "Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar Pkn Pada Peserta Didik di Sma I Polewali". *Jurnal Papatuzdu*. Vol. 8 No. 1 (November 2014).

² Ahmad Yani, Mamat Ruhimat. *Teori dan Implementasi Pembelajaran saintifik Kurikulum 2013* (Bandung: Refika Aditama, 2018), h. 12

³ Syafrudin Nurdin, *Model Pembelajaran Yang Memperhatikan Individu Peserta didik Dalam KBK*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2005), h. 31

⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Ramaja Rosdakarya, 2010) h. 22

⁵ Departemen Agama RI, *GBPP Bidang Study Qur'an Hadits*, (Percetakan Negara, Jakarta, 1997), h. 5.

2. Ingin melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi manusia dan Negara. Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan.⁶

Adapun menurut SIKDISNAS No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara.⁷

Pentingnya suatu pendidikan sejalan dengan pemikiran yang berada dalam agama islam, bahwa islam mewajibkan umatnya untuk senantiasa menuntut ilmu. Bahkan Allah swt., memberikan perbedaan bagi orang yang berilmu, serta akan meninggikan derajatnya sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Mujadilah ayat 11.⁸

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا لِكُلِّ لَوْحٍ وَّ اِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعُ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۚ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿١١﴾

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Q.S Al-Mujadilah :11).

Disamping itu, menuntut ilmu pula sangat istimewa. Sebagai hadis Rasul SAW :

⁶ Fuad Ikhsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta 2003), h. 1-2.

⁷ Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Cet. II; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 21.

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro), h. 543.

“Barangsiapa melewati suatu jalan untuk mencari ilmu, Allah memudahkan untuknya jalan ke surga” (H.R Muslim)

Dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, pendidikan agama islam merupakan hal yang paling penting di dalam membina kepribadian peserta didik agar tumbuh kembang menjadi insan kamil, cerdas dan terampil sekaligus bertakwa kepada Allah SWT.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan bagian dari kelompok mata pelajaran pendidikan agama islam yang diajarkan di madrasah tsanawiyah. Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang diajarkan di madrasah tsanawiyah mencakup membaca dan menulis Al-Qur'an yang merupakan unsur penerapan ilmu tajwid, menerjemahkan makna (tafsir) yang merupakan bagian dari pemahaman dan menerapkan isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadis didalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, Pendidikan di sekolah tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran dan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Pembelajaran adalah suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari pendidik, tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang baik. Pendidik bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana yang mendorong peserta didik untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan di kelas.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang baik faktor internal yang berasal dari dalam diri seseorang maupun faktor eksternal yang berasal dari luar. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah tingkat kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Tingkat kemampuan yang dimaksudkan disini adalah pemahaman peserta didik dalam memahami sebuah pelajaran.

Minat, bakat, kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan pendidik. Dalam kaitan ini, pendidik perlu memperhatikan peserta didik secara individual, karena antara satu peserta didik dengan yang lain memiliki perbedaan yang sangat mendasar.

Namun, setelah melakukan penelitian di MTs Hidayatul Khair terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis diketahui masih banyak guru yang tidak memperhatikan kemampuan siswa, sehingga ketika proses belajar mengajar menggunakan metode diskusi, hanya satu atau dua orang yang aktif dalam berdiskusi, dan yang lainnya kurang ikut berpartisipasi. Dan biasanya proses belajar mengajar masih didominasi oleh guru, dimana guru hanya memberikan informasi dan menekankan penghapalan materi dan penguasaan konsep kepada para peserta didik tanpa memperhatikan kemampuan dari masing-masing peserta didik.

Melalui kegiatan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII MTs Hidayatul Khair yaitu Ibu Srikanti, S.Pd diketahui bahwa dalam proses pembelajaran kerap kali menggunakan metode ceramah dan diskusi, akan tetapi proses pembelajarannya kurang maksimal karena banyak siswa yang pasif dalam kegiatan berdiskusi dan cenderung mengandalkan teman, rendahnya perhatian siswa dan minimnya rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diberikan. Kondisi inilah yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Tabel 1.1
Daftar Nilai Ulangan Al-Qur'an Hadis Peserta Didik Kelas VII MTs
Hidayatul Khair Tahun Pelajaran 2019/2020

| Nilai | Kelas | | | Jumlah Siswa | KKM | Keterangan |
|--------|--------|--------|--------|--------------|-----|------------------------|
| | VIII A | VIII B | VIII C | | | |
| <70 | 12 | 17 | 13 | 42 | 70 | Belum Tuntas (68 %) |
| >70 | 9 | 5 | 6 | 20 | | Tuntas (32%) |
| Jumlah | 21 | 22 | 19 | 62 | | 100 % |

Sumber: Dokumentasi hasil Pra Penelitian Pendahuluan berupa nilai ulangan

Dari tabel dan permasalahan diatas maka diperlukan suatu cara untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yang lebih baik, salah satunya dengan dilakukan model pembelajaran. Model pembelajaran diharapkan selalu menciptakan inovasi yang baru dengan melihat perkembangan yang terjadi saat ini sehingga model pembelajaran akan dapat disesuaikan dengan kemampuan atau kekurangan yang dimiliki peserta didik. Di sisi lain, praktik pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah saat ini masih mengimplementasikan model pembelajaran yang masih bersifat konvensional, sehingga model pembelajaran ini kurang efektif dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda, terutama kepada peserta didik yang berkemampuan rendah.

Berdasarkan uraian di atas, maka salah satu upaya yang dianggap dapat mengefektifkan pembelajaran adalah dengan menerapkan Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* sebagai salah satu model pembelajaran yang menangani individu tertentu sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik. Dengan mengetahui setiap kemampuan siswa maka dapat diharapkan pembelajaran Al- Qur'an Hadis dengan Model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) lebih efektif.

Untuk itu dalam mengatasi permasalahan diatas maka perlu dilakukan penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Aptitude*

Treatment Interaction (ATI) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII Di Mts Hidayatul Khair Pekurun Udik Kotabumi Lampung Utara”

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas dalam pengamatan di MTs Hidayatul Khair Pekurun Udik, ada beberapa masalah yang penulis identifikasi yaitu:

1. Metode Pembelajaran masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru.
2. Minimnya minat belajar dan rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang diberikan.
3. Rendahnya hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.
4. Kurangnya perhatian pendidik terhadap perbedaan kemampuan peserta didik

E. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka untuk menghindari permasalahan yang meluas perlu adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian hanya akan dilakukan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi hukum bacaan Mad kelas VIII MTs Hidayatul Khair Pekurun Udik Kotabumi Lampung Utara.
2. Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI).
3. Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah aspek kognitif.

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu: “Apakah model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII di Mts Hidayatul Khair Pekurun Udik Kotabumi Lampung Utara?”.

G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII di MTs Hidayatul Khair Kotabumi Lampung Utara.

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Peserta Didik

Melalui model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) diharapkan peserta didik dapat memahami pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang diberikan guru serta dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Guru

Model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dapat dijadikan alternative model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

3. Bagi Sekolah

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya mengadakan perbaikan-perbaikan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil belajar peserta didik serta agar sekolah dapat menggunakan model pembelajaran ini tidak hanya pada dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis saja tetapi dengan pembelajaran yang lain juga.

4. Bagi peneliti lain

Dapat menambah ilmu tentang apa saja model pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses belajar mengajar terutama dengan menggunakan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI).

H. Penelitian Relevan

1. Jurnal Pendidikan oleh Sumiah Nasution dan Muhammad Arifin

Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Sumiah dan Muhammad Arifin (2019) tentang pengaruh model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI). Metode yang digunakan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian quasi eksperimen dan Persamaan metodologi penelitian juga terdapat dalam teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada lokasi, instrument dan ranah hasil belajar. Lokasi dalam penelitian ini adalah di kota makasar tepatnya di kabupaten Majene, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berada di Kabupaten Lampung Utara. Perbedaan yang lain adalah dilihat dari bidang kajiannya, jika penelitian yang sudah menggunakan instrument berupa observasi maka penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan tes berbentuk pilihan ganda. Perbedaan selanjutnya terletak pada ranah hasil belajar, dalam penelitian ini ranah hasil belajar yang dimaksud adalah ranah afektif sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini adalah ranah kognitif.

2. Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia oleh S. Hafidhawati Andarias

Hasil penelitian relevan selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh S.Hafidhawati Andarias tentang pengaruh model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap hasil belajar siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang model pembelajaran ATI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen.

Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada lokasi penelitian dan pengambilan sampel. Lokasi dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Alla sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berada di MTs Hidayatul Khair. Perbedaan yang lain adalah penelitian ini menggunakan pengambilan sampel menggunakan random sampling sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah non equivalent random sampling.

3. Jurnal of Mathematics oleh Ovy Nuraini, Chusnal dan Endang Suprpti

Hasil penelitian relevan selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ovy Nuraini, Chusnal dan Endang Suprpti tentang Penerapan Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Luas Permukaan Kubus Dan Balok Kelas VIII SMP Mardi Putera Surabaya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang model pembelajaran ATI.

Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi penelitian dan jenis penelitian. Lokasi dalam penelitian ini berada di SMP Mardi Putera Surabaya sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan di MTs Hidayatul Khair Lampung. Selain itu perbedaan pula pada jenis penelitian, pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah quasi eksperimen.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini selanjutnya yaitu :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian dari penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini, diantaranya teori mengenai model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI), hasil

belajar dan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Selain itu bab ini membahas tentang penelitian terdahulu yang relevan dan hipotesis.

BAB III. METODE PENELITIAN

Memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti diantaranya pendekatan dan jenis penelitian, populasi, teknik pengambilan sampel dan sampel, definisi operasional penelitian, metode pengumpulan data, instrument penelitian, uji validasi dan reliabilitas instrumen dan metode analisis data.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Memuat secara rinci mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi : Analisis uji coba instrument, deskripsi dan analisis data, uji prasyarat (uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis).

BAB V. PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan dan saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Istilah hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional dan belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman atau proses usaha individu untuk memperoleh sesuatu yang baru dari keseluruhan tingkah laku sebagai hasil dari pengalamannya.¹

Menurut Suprijono hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Sedangkan Supradiknya mengemukakan bahwa hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh oleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar-mengajar tentang mata pelajaran tertentu.²

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari guru. Pertama dari siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.³

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam proses pembelajaran, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik disekolah. Menurut Munadi terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, yaitu :

1) Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi peserta didik terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis. Fisiologis seperti kesehatan dan tidak dalam keadaan cacat, Psikologis seperti intelegensi (IQ), perhatian, minat, kognitif dan daya nalar siswa.

¹ Syamsu Yusuf, *Psikologi Belajar Agama :Perspektif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : Pustaka Bani Quraisy, 2005), h. 2.

² Widodo, "Peningkatan Aktivitas belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode *Problem Based Learning* pada Siswa kelas VIIa MTs Negeri Donomulyo Kulon Tahun Pelajaran 2012/2013". *Jurnal Fisika Indonesia*. No: 49, Vol XVII, (2013), h. 34.

³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1999), h. 250-251.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik terdiri dari faktor lingkungan dan instrumental. Faktor lingkungan meliputi fisik, social dan alam. Faktor instrumental berupa kurikulum sarana dan guru.⁴

c. Indikator dan Ranah Hasil Belajar

Menurut Benyamin Bloom yang dikutip oleh Nana Sudjana, secara garis besar hasil belajar diklasifikasikan menjadi tiga ranah, yaitu :

1) Ranah Kognitif

Hasil belajar kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam tingkatan yang disusun dari yang terendah hingga yang tertinggi. Enam tingkatan tersebut adalah :

a) Pengetahuan

Kemampuan untuk mengetahui adalah kemampuan untuk mengingat kembali suatu objek, idem prosedur, prinsip atau teori yang pernah ditemukan dalam pengalaman tanpa memanipulasinya dalam bentuk atau simbol lain.

b) Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan untuk memahami segala sesuatu pengetahuan yang diajarkan seperti kemampuan mengungkapkan dengan struktur kalimat lain, membandingkan, menafsirkan, dan sebagainya.

c) Penerapan

Penerapan adalah kemampuan untuk menggunakan, memberi contoh, dan mengklasifikasikan suatu konsep, prinsip, prosedur atau teori pada situasi tertentu.

d) Analisis

Analisis adalah kemampuan untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan antara bagian-bagian tersebut.

e) Sintesis

Kemampuan sintesis dapat diartikan menggabungkan berbagai informasi menjadi satu kesimpulan atau konsep, merangkai berbagai informasi menjadi suatu hal yang baru.

⁴ Rusman, *Pembelajaran tematik Terpadu*, (Cet II, Jakarta : Rajawali Pers, 2016), h. 67.

f) Evaluasi

Evaluasi adalah kemampuan untuk menilai, menimbang dan mengambil keputusan, menyatakan pendapat atau memberi penilaian berdasarkan kriteria tertentu.⁵

2) Ranah afektif

Hasil belajar afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang dapat berbentuk kemampuan bertanggung jawab, kerjasama, disiplin, komitmen, percaya diri, jujur, menghargai pendapat orang lain dan kemampuan mengendalikan diri.

3) Ranah Psikomorik

Hasil belajar psikomorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Walaupun demikian hal itupun tidak terlepas dari kegiatan belajar yang bersifat mental (pengetahuan dan sikap). Hasil belajar aspek ini merupakan tingkah laku nyata dan dapat diamati. Dalam ranah psikomorik terdapat lima jenjang proses berpikir yakni sebagai berikut :

a) Imitasi

Imitasi adalah kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan sederhana dan sama persis dengan yang dilihat atau diperhatikan.

b) Manipulasi

Manipulasi adalah kemampuan melakukan kegiatan sederhana yang belum pernah dilihat, tetapi berdasarkan pada pedoman atau petunjuk saja.

c) Presisi

Presisi adalah kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan yang akurat sehingga mampu menghasilkan produk kerja yang tepat.

d) Artikulasi

Artikulasi adalah kemampuan melakukan kegiatan yang kompleks dan tepat sehingga hasil kerjanya merupakan sesuatu yang utuh.

e) Naturalisasi

Berkenaan dengan penampilan yang sangat mahir, dengan kemampuan tinggi. Diperlukan semua tingkatan hasil belajar sebelumnya. Kemahirannya ditampilkan dengan cepat, lancer, tepat dengan menggunakan energi yang minimum.⁶

⁵ Dian Arlinggасari, “Pengaruh Guru Pai dalam Meningkatkan Hasil belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Kampak Trenggalek”, (Skripsi program Sarjana jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Tulung Agung, Tulung Agung, 2018), h. 28-30.

⁶ Ibid., h. 39.

2. Model Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Istilah model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan.⁷ Menurut Mills, Model adalah bentuk representasi akurat sebagai suatu proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu.⁸

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum dan lain-lain.⁹

Adapun maksud dari model pembelajaran menurut Suekamo adalah Kearangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.¹⁰

Dari pengertian model pembelajaran tersebut maka dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu proses pembelajaran dikelas. Hal ini dilakukan untuk menciptakan suasana yang menunjang agar peserta didik lebih mudah dalam merespon dan menerima pembelajaran, sehingga tujuan belajar dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Pendidik perlu memahami model pembelajaran sehingga dapat melaksanakan tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Dalam penerapannya model pembelajaran harus dilakukan sesuai dengan kebutuhan peserta didik karena masing-masing model memiliki tujuan, prinsip, dan tekanan utama yang berbeda.¹¹

⁷ Abdul Haling, *Belajar Pembelajaran dan Pembelajaran* (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2014), h.126

⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 64.

⁹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.51.

¹⁰ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual : Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 Cetakan ke-1*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), h.24.

¹¹ Puput Pitasari, "Pengaruh Model Pembelajaran Aptitude Treatment Interaction Terhadap Peningkatan Literasi Sains" (Skripsi program S1 pendidikan biologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, 2017), h. 12.

b. Macam-macam Model Pembelajaran

1) Model pembelajaran *Cooperatif Learning*

Model pembelajaran *Cooperatif Learning* dapat didefinisikan sebagai model pembelajaran yang muncul karena menganggap bahwa peserta didik akan mudah menemukan dan memahami konsep jika saling berdiskusi dengan temannya. Model pembelajaran ini merupakan strategi pembelajaran yang mendorong peserta didik bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan suatu tugas atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama lainnya sistem pengajaran *cooperatife learning* biasa di devinisikan sebagai sistem kerja.

2) Model Pembelajaran Konvensional

Model pembelajaran konvensional adalah model pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini digunakan sebagai alat komunikasi lisan antara pendidik dengan peserta didik dalam proses belajar dan pembelajaran. Dalam model pembelajaran Konvensional peserta didik banyak mendengarkan pendidik didepan kelas dan melaksanakan tugas jika pendidik memberikan tugas atau soal-soal.

3) Model Pembelajaran Inkuiri

Model pembelajaran inkuiri merupakan salah satu model pembelajaran yang terkenal. Inkuiri berasal dari kata *to inquire* yang berarti ikut serta atau terlibat dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mencari informasi, dan melakukan penyelidikan. Model pembelajaran inkuiri bertujuan untuk memberikan cara bagi pesertadidik untuk membangun kecakapan-kecakapan Intelektual terkait dengan proses belajar efektif.¹²

3. *Aptitude Treatment Interaction* (ATI)

a. Pengertian *Aptitude Treatment Interaction* (ATI)

Aptitude Treatment Interaction (ATI) terdiri dari tiga kata yaitu, *Aptitude* adalah mengelompokkan peserta didik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, *Treatment* adalah perlakuan atau pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik, dan *Interaction* adalah pelayanan, interaksi atau bentuk motivasi yang diberikan kepada peserta didik.

Secara substansi dan teoritik *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dapat diartikan sebagai sebuah konsep atau model pembelajaran yang memiliki

¹²Mohammad jauhar, *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik sebuah Pengembangan Pembelajaran Berbasis CTL (Contextual Teaching dan Learning)* Cetakan ke 1, (Jakarta : Prestasi Pustakakarya , 2011), h. 65.

strategi pembelajaran (*treatment*) yang efektif digunakan untuk menangani individu tertentu sesuai dengan kemampuannya masing-masing.¹³

Secara hakiki *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) bertujuan untuk menciptakan dan mengembangkan suatu model pembelajaran yang betul-betul peduli dan memperhatikan keterkaitan antara kemampuan (*Aptitude*) seseorang dengan pengalaman belajar atau secara khas dengan model pembelajaran¹⁴

Menurut Gronbach, *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) adalah sebuah model pembelajaran yang berusaha mencari dan menemukan perlakuan-perlakuan (*treatment*) yang cocok dengan perbedaan kemampuan (*aptitude*) peserta didik, yaitu perlakuan (*treatment*) yang secara optimal efektif diterapkan untuk peserta didik yang berbeda tingkat kemampuannya. Sehingga Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) memiliki beberapa pendekatan yang dapat mengatasi permasalahan maupun kesulitan peserta didik dalam memahami materi atau konsep pembelajaran di sekolah. Dengan perbedaan kemampuan (*aptitude*) yang dimiliki peserta didik, maka Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) ini merupakan model pembelajaran yang efektif untuk individu tertentu sesuai dengan kemampuannya masing-masing.¹⁵

Berdasarkan beberapa pengertian yang dikemukakan diatas, maka dapat diperoleh makna esensial model *Aptitude Treatment Interaction* ATI, sebagai berikut:

Pertama, *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) merupakan suatu konsep atau model pembelajaran yang berisikan strategi pembelajaran (*treatment*) yang efektif digunakan untuk siswa tertentu sesuai dengan perbedaan (*aptitude*)-nya.

Kedua, sebagai sebuah kerangka teoritik ATI berasumsi bahwa optimalisasi prestasi akademik atau hasil belajar akan tercipta bilamana perlakuan-perlakuan dalam pembelajaran disesuaikan sedemikian rupa dengan perbedaan kemampuan siswa.

Ketiga, terdapat hubungan timbal balik antara prestasi akademik atau hasil belajar yang dicapai siswa dengan pengaturan kondisi pembelajaran dikelas, atau dengan kata lain, prestasi akademik atau hasil belajar yang

¹³Syafruddin Nurdin, *Model Pembelajaran yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa dalam kurikulum Berbasis Kompetensi* (Cet. I; Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h. 14.

¹⁴Khoirul Huda Al-Fadly, "Penerapan Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadis" (Tesis program Magister Studi Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Walisongo, Semarang, 2010), h. 9.

¹⁵Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Radar Jaya Offset Jakarta, 2012), h.235.

diperoleh siswa (*achievement*) bergantung kepada bagaimana kondisi pembelajaran yang diciptakan guru di kelas (*treatment*).¹⁶

Dari beberapa uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) adalah suatu konsep atau pendekatan yang mencakup sejumlah strategi pembelajaran dengan mengembangkan kondisi pembelajaran yang efektif terhadap siswa yang mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda.

b. Prinsip model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI)

Agar tingkat keberhasilan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* dapat tercapai dengan baik, maka dalam implementasinya perlu diperhatikan beberapa prinsip yang dikemukakan oleh Snow, yaitu :

- 1) Bahwa interaksi antara kemampuan (*aptitude*) dan perlakuan (*treatment*) pembelajaran berlangsung didalam pola yang kompleks dan senantiasa dipengaruhi oleh variabel-variabel tugas/jawaban dan situasi.
- 2) Bahwa lingkungan pembelajaran yang sangat terstruktur cocok bagi siswa yang memiliki kemampuan rendah, sedangkan lingkungan pembelajaran yang kurang terstruktur (*fleksibel*) lebih pas untuk siswa yang pandai.
- 3) Bahwa bagi siswa yang memiliki rasa percaya diri kurang atau sulit dalam menyesuaikan diri (pencemas atau minder), cenderung belajarnya akan lebih baik bila berada dalam lingkungan belajar yang sangat terstruktur. Sebaliknya bagi siswa yang memiliki rasa percaya diri tinggi akan lebih baik dalam situasi pembelajaran yang agak longgar (*fleksibel*).¹⁷

c. Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI)

Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dikembangkan Snow pada tahun 1999 dengan berdasarkan pada asumsi bahwa optimalisasi prestasi akademik atau hasil belajar dapat dicapai melalui penyesuaian antara pembelajaran dengan perbedaan kemampuan siswa.

Bertolak dari asumsi tersebut maka model pembelajaran *Aptitude Treatment interaction* (ATI) dikembangkan dan dirancang dengan khusus melalui beberapa langkah.¹⁸ Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* dalam proses pembelajaran dilaksanakan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

¹⁶ Syafruddin Nurdin, *Op.Cit.*,h. 16

¹⁷ <http://master-syafic.blogspot.com/2020/07/model-pembelajaran-aptitude-treatment.html>, diakses tanggal 22 juni 2020.

¹⁸ Syafruddin Nurdin, *Op.Cit.*,h. 17.

1) *Treatment Awal*

Memberikan perlakuan (*treatment*) awal terhadap peserta didik dengan menggunakan *aptitude testing* (tes kemampuan).¹⁹ *Treatment* awal ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menentukan kategori kelompok peserta didik berdasarkan tingkat kemampuan yang dimiliki sehingga pada saat proses belajar, pendidik dapat menyesuaikan *treatment* yang diberikan kepada peserta didik.

2) *Pengelompokkan Peserta didik*

Pengelompokkan peserta didik yang berdasarkan pada hasil *aptitude testing*. Peserta didik didalam kelas diklasifikasi menjadi tiga kelompok yang terdiri dari peserta didik yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Bloom dan Gagne menyebutkan pengelompokkan itu dengan cepat, sedang dan lambat.²⁰ Pengelompokkan peserta didik sesuai dengan kategorisasi tingkat pemahaman atau pengetahuannya dapat memacu motivasi dan dapat berdiskusi dengan baik untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh pendidik.

3) *Memberikan perlakuan (treatment)*

Kepada masing-masing kelompok diberikan perlakuan (*Treatment*) yang dipandang cocok/sesuai dengan karakteristiknya. Pendekatan yang dianggap cocok/sesuai dengan perbedaan kemampuan peserta didik yang diklasifikasikan kedalam tiga kelompok, yaitu kepada kelompok yang memiliki kemampuan tinggi diberikan perlakuan berupa *self-learning* (belajar mandiri) melalui modul atau buku-buku yang relevan. Kelompok yang berkemampuan sedang diberikan pembelajaran secara *regular teaching*, sedangkan kelompok yang berkemampuan rendah diberikan perlakuan *special treatment* dalam bentuk *teaching tutorial*.

4) *Achievement-Test*

Setelah dilakukan perlakuan (*Treatment*) kepada masing-masing kelompok (tinggi, sedang dan rendah) maka diadakan *Achievement-Test* atau uji coba terhadap kemampuan peserta didik untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap apa yang telah dipelajarinya.²¹

¹⁹ Ramayulis, *Op. Cit.*,h. 238

²⁰ Syafruddin Nurdin, *Op.Cit.*,h. 43

²¹ Ramayulis, *Op. Cit.*,h. 239-240.

d. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran *Aptitude treatment Interaction* (ATI)

Setiap model pembelajaran pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan. Berikut adalah kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran *Atitude Treatment Interaction* (ATI).

1) Kelebihan

Penggunaan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dapat meningkatkan motivasi serta pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, bahkan peserta didik dapat mengoptimalkan prestasi belajarnya karena mereka dibimbing langsung oleh pendidik serta teman yang memiliki kemampuan yang sama dengan mereka. Bagi pendidik penggunaan model pembelajaran ATI dapat lebih mengetahui dan memperhatikan kemampuan peserta didik sehingga pendidik dapat memberikan perlakuan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik.²²

2) Kekurangan

Penggunaan model pembelajaran ATI dapat membuat peserta didik merasa kurang adil, karena model pembelajaran ini terkesan membedakan kemampuan peserta didik. Membutuhkan waktu yang cukup lama untuk pendidik memberikan pelakuan dan peserta didik menuntaskan materi.²³

4. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

a. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu komponen dasar pendidikan yang diberikan di setiap tingkatan kelas pada madrasah Tsanawiyah dimaksudkan agar peserta didik sedini mungkin, telah memahami dasar-dasar kehidupannya yang bersumber dari kalam Ilahi.²⁴

Berdasarkan kurikulum madrasah tsanawiyah yang diajarkan dalam GBPP mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dijelaskan bahwa Al-Qur'an Hadis adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan Agama Islam pada tingkat MTs yang digunakan untuk mengarahkan pemahaman dan penghayatan isi yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadis yang diharapkan

²² Puput Pitasari, *Op.,Cit*, h. 21

²³ Efi Susanti, *Keefektifan model pembelajaran ATI untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa kels VII materi segi empat*, h. 31-32.

²⁴ Nur Ma'ani, "Peningkatan Hasil Belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits Materi Tajwid dengan Metode *Index Card Match* pada Siswa kelas VIIIA MTs Ma'rif Dawung Tegalrejo", (Skripsi program sarjana jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Salatiga, Magelang, 2017), h. 33.

dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari yang dalam perilaku memancarkan iman dan taqwa sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an Hadis.²⁵

Secara substansi, mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktekkan cara membaca yang baik dan benar berdasarkan ilmu tajwid dan *makharijul al-huruf* dan secara sederhana mencoba menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadis sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup seorang muslim dalam kehidupan sehari-hari.²⁶

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa bidang studi Al-Qur'an Hadis merupakan bagian dari pendidikan agama islam yang khusus mempelajari Al-Qur'an Hadis agar peserta didik mampu dengan fasih membaca Al-Qur'an, menghafalnya, menterjemahkannya serta mengetahui isi kandungan baik dari sisi ibadah, hukum riwayat serta mampu mengamalkan ayat-ayat dan Hadis pilihan yang selaras dengan kehidupan mereka sehari-hari.²⁷

b. Dasar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Dasar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis secara yuridis adalah berdasarkan keputusan Menteri Agama RI No. 372 tanggal 22 Desember 1993 tentang kurikulum pendidikan dasar bercirikan agama islam yang didalamnya mencantumkan bidang studi Al-Qur'an Hadis sebagai salah satu pelajaran di Madrasah Tsanawiyah (MTs).

Adapun dalam Islam mempelajari Al-Qur'an dan Hadis merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Allah SWT berfirman :

الْم ﴿١﴾ ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

“Alif laam miim. Kitab (Al-Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa”. (Q.S Al Baqarah 1-2).²⁸

Sedangkan dalam Hadits Rasulullah SAW bersabda :

Dari Malik bahwa telah sampai kepadanya bahwa Rasulullah SAW bersabda : telah aku tinggalkan dua perkara yang kamu tidak akan sesat

²⁵ Departemen Agama RI, *GBPP Bidang Study Qur'an Hadits*, (Jakarta : Pencetakan Negara, 1997), h. 5.

²⁶ Ulyatul himmah, “Efektivitas Model *Kooperatif Tipe Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Materi Keseimbangan Hidup Di Dunia Dan Akhirat Kelas Viii Di Mts. Attaqwa Bandar, Batang” (skripsi program sarjana Pendidikan Agama Islam, UIN Walisongo, Semarang, 2018), h. 20.

²⁷ Kiki Ariyansah, “Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Mts Negeri Liwa Lampung Barat”, (skripsi program sarjana pendidikan , UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2017), h. 53.

²⁸ Usman A-Qutubi, *Al Qur'an Cordoba*, (Bandung : Cordoba, 2016), h. 2.

selama berpegang teguh kepada keduanya yaitu Kitabullah (Al-Qur'an) dan sunah Nabinya (Hadis). (H.R Malik bin Anas).²⁹

Berdasarkan ayat dan hadits diatas maka jelaslah bahwa Al-Qur'an dan Hadis adalah pedoman hidup bagi umat Islam dan menjadi rujukan sebagai sumber hukum Islam.

c. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di madrasah adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an Hadis
- 2) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan
- 3) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an Hadis yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan Al-Qur'an dan Hadis.³⁰

Adapun tujuan mempelajari Al-Qur'an Hadis dirumuskan dalam GBPP sebagai berikut “memberikan kemampuan dasar pada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca Al-Qur'an Hadis dan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis. Kemudian mendorong, membina dan membimbing akhlak dan perilaku peserta didik dengan berpedoman kepada isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an Hadis.

Dengan demikian tujuan mempelajari Al-Qur'an Hadis adalah menitik beratkan pada kemampuan, pemahaman dan pengamalan nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadis.³¹

d. Karakteristik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Dari keberadaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis maka dalam proses pembelajarannya harus menekankan keutuhan dan keterpaduan antara ranah kognitif, efektif dan psikomotorik. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada madrasah tsanawiyah memiliki tiga karakteristik yaitu :

- 1) Membaca (menulis) yang merupakan unsur penerapan ilmu tajwid.
- 2) Menterjemahkan makna (tafsiran) yang merupakan pemahaman, interpretasi ayat dan hadits dalam memperkaya khazanah intelektual.
- 3) Menerapkan isi kandungan ayat dan hadits yang merupakan unsur pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.

²⁹ Malik Ibnu Anas, *Al Mutawatha*, (Kitab, Alamul, 1977), h. 520

³⁰ Sobirin, “Penggunaan Model Pembelajaran *Kooperatif* (Tipe Jigsaw) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas Viii Di Mts Guppi 02. Untoro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah”, (skripsi program sarjana jurusan pendidikan agama islam, IAIN Metro, Metro, 2017), h. 13

³¹ Kiki Ariyansah, *Op. Cit.*, h. 55

e. Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Standar kompetensi lulusan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah tercantum dalam peraturan Menteri Agama RI sebagai berikut “memahami isi pokok Al-Qur'an, fungsi. Dan bukti-bukti kemurniannya, istilah-istilah hadits, fungsi hadits terhadap Al-Qur'an, pembagian Hadis. serta memahami dan mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis tentang manusia dan tanggung jawabnya di muka bumi, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.”³²

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis madrasah tsanawiyah memiliki standar kelulusan, antara lain :

- 1) Menerapkan kaidah ilmu tajwid dalam bacaan Al-Qur'an
- 2) Memahami ayat dan hadits tentang akhlak terhadap ibu bapak, sesama manusia, dan perintah bertaqwa, peraturan dan persaudaraan, setan sebagai musuh manusia, berlaku dermawan, semangat keilmuan, makanan yang halal dan baik, sabra dan tabah dalam menghadapi cobaan, sikap konsekuen dan jujur.
- 3) Memahami sejarah turunnya Al-Qur'an
- 4) Memahami arti hadits dan macam-macamnya.³³

Standar kompetensi diatas merupakan hal dan cara yang sangat baik untuk peserta didik di madrasah tsanawiyah, yaitu dengan memberikan pemahaman, pembelajaran, serta hafalan bagi peserta didik tentang Al-Qur'an dan hadits sehingga diharapkan peserta didik dapat memahami dan mencintai Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup mereka yang harus dipegang teguh sampai kapanpun.

f. Materi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki cakupan materi pada setiap aspek meliputi :

- 1) Keimanan, mendorong peserta didik untuk mengembangkan pemahaman dan keyakinan tentang adanya Allah SWT.
- 2) Pengamalan, mengkondisikan peserta didik untuk mempraktekkan isi Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Pembiasaan, membiasakan sikap dan perilaku yang baik sesuai ajaran Islam.
- 4) Rasional, memfungsikan rasio peserta didik sehingga isi dan nilai-nilai yang ditanamkan mudah dipahami.
- 5) Emosional, menggugah perasaan atau emosi peserta didik dalam menghayati kandungan Al-Qur'an dan Hadis sehingga lebih terkesan.

³² Peraturan Menteri Agama RI No. 2 Tahun 2008, *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*.

³³ Sobirin, *Op. Cit.*, h. 15

- 6) Fungsional, menyajikan materi pelajaran yang memberikan manfaat nyata bagi peserta didik dalam kehidupan.
- 7) Keteladanan, menjadikan guru dan komponen madrasah lainnya sebagai teladan dan cermin dari individu yang mengamalkan isi Al Qur'an dan Hadis.³⁴

g. Materi Pembelajaran

KUPERINDAH BACAAN AL-QUR'AN DENGAN TAJWID

Membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih menjadi kewajiban bagi setiap umat islam . Panjang dan pendeknya bacaan dalam membaca AL-Qur'an dapat mempengaruhi arti/ makna ayat-ayat Al-Qur'an. Oleh karena itu, dalam membaca Al-Qur'an kalian harus berhati-hati agar tidak terjadi kesalahan bacaan. Membaca Al-Qur'an dengan benar juga akan menambah kesempurnaan dalam beribadah kepada Allah SWT. Dan untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan benar, harus memahami ilmu tajwid. Maka berikut ini kita akan mempelajari materi hukum bacaan *mad*; *mad iwad*, *mad layyin*, dan *'arid lissukun*.

1. *Mad 'iwad*

Secara bahasa *mad* artinya panjang, dan *'iwad* berarti pengganti. Sedangkan menurut istilah, *mad 'iwad* yaitu *mad* yang terjadi apabila ada *fathatain* yang berada diakhir ayat atau tanda *waqaf*. Bacaan *mad* disini menggantikan bunyi *fathatain* . cara membacanya dipanjangkan dua harakat atau satu alif. Contoh hukum bacaan *mad 'iwad* terdapat pada surat al-kahfi ayat 110. Perhatikan lafal yang berwarna merah.

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ إِلَهٌُ وَاحِدٌ ۚ فَمَن كَانَ يَرْجُوا

لِقَاءَ رَبِّهِ ۖ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ ۚ **أَحَدًا** ﴿١١٠﴾

Juga terdapat pada surat an-Nasr ayat 3, perhatikan lafal yang berwarna merah berikut :

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ ۚ إِنَّهُ كَانَ **تَوَّابًا** ﴿٣﴾

Khusus *fathatain* yang berada pada huruf *ta marbutah* tidak dibaca *mad* karena huruf tersebut jika diwaqafkan berubah bunyi menjadi huruf *ha*.

Contoh ini terdapat pada surah Ali Imran ayat 8. Perhatikan lafal yang berwarna merah berikut ini:

رَبَّنَا لَا تُرِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِن لَّدُنكَ رَحْمَةً ۚ إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ ﴿٨﴾

³⁴ Departemen Agama, *Kurikulum Al Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta, 2006), h. 4

2. *Mad Layyin*

Menurut bahasa *mad* berarti panjang, dan *layyin* artinya lunak. Sedangkan menurut istilah *mad layyin* adalah *mad* yang terjadi apabila ada huruf wau atau ya sukun yang didajului huruf berharakat fathah dan setekahnya berupa huruf hidup yang dibaca waqaf. cara membacanya boleh dipanjangkan sebanyak dua harakat atau satu alif. Contoh *mad layyin* terdapat pada surat Quraaisy ayat 1-2 Perhatikan lafal yang berwarna merah.

لَا يَلْفُ قُرَيْشٍ ۝١ إِيَّاهُمْ رَحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ۝٢

dan surat Ali ‘Imran ayat 26.

قُلِ اللَّهُمَّ مَلِكُ الْمُلْكِ تُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَاءُ
مَنْ وَتُعِزُّ تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ ۚ بِيَدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝٢٦

3. *Mad ‘arid Lissukun*

Secara bahasa, *mad* artinya panjang, ‘*arid* berarti baru/tiba-tiba ada sukun artinya mati. Menurut istilah, *mad* yang terjadi apabila ada huruf *mad* (wau, alif, ya) yang berada diakhir ayat atau tanda *waqaf*. Cara membaca *mad ‘arid lissukun* ada tiga macam; boleh dibaca dua *harakat*, empat *harakat* dan enam *harakat*. Tetapi yang paling utama dibaca dengan enam harakat. Contoh bacaan *mad ‘arid lissukun* terdapat pada surah al-Ma’un ayat 1 :

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْأَيْدِينَ ۝١

Surat Yasin ayat 9:

وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ
لَا يُبْصِرُونَ ۝٩

Surat az-Zumar ayat 20 :

لَيْكِنَ الَّذِينَ اتَّقَوْا رَبَّهُمْ هُمْ غُرَفٌ مِّنْ فَوْقِهَا غُرْفٌ مَّبْنِيَّةٌ تَجْرَىٰ مِنْ تَحْتِهَا
الْأَنْهَارُ وَعَدَ اللَّهُ ۚ لَا يَخْلِفُ اللَّهُ ۚ ۝٣٥

³⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Siswa Al-Qur'an Hadis Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*, (Jakarta : Kementerian Agama, 2015), h. 4

B. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³⁶ Jadi, hipotesis merupakan dugaan sementara masalah penelitian yang akan diuji kebenarannya, sehingga hipotesis penelitian tersebut dapat diterima atau ditolak. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap hasil belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII di MTs Hidayatul Khair Pekurun Udik Kotabumi Lampung Utara.

H_1 : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap hasil belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII di MTs Hidayatul Khair Pekurun Udik Kotabumi Lampung Utara.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 64.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus Suprijono. *Cooverative Learning Teori Dan Aplikasi Paiken Edisi Revisi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2015.
- Ahmad Yani Dan Mamat Ruhimat. *Teori Dan Impelementasi Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Bandung : Refika Aditam. 2018.
- Kementerian Agama Republic Indonesia. *Buku Siswa Al-Qur'an Hadis Madrasah Tsanawiyah Kelas Viii*. Jakarta : Kementerian Agama. 2015.
- Khorul Huda Al-Fadly. *Penerapan Model Pembelajaran Aptitude Treatment Interaction Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis. (Tesis) Studi Islam Institute Agama Islam Negeri (Iain)Walisongo. Semarang. 2010*
- Margono. *Metodologi Penelitian Pensisikan*. Jakarta : Rineka Cipta. 2010
- M. Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Metodolohi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia. 2002.
- Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana. 2017.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya. Cet 17. 2013.
- Novalia. *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung : Anugerah Utama Raharja (Aura). 2013.
- Nurfritria. *Pengaruh Peneraoan Model Pembelajaran Aptitude Treatment Interaction (Ati)*. (Skripsi) J Urusan Pendidikan Agama Islam. Uin Alaudin. Makasar. 2020.
- Nur Suhaebah. *Pengaruh Pengolahan Kelas Terhadap Minat Belajar Pkn Pada Peserta Didik Di Sma 1 Polewali*. Jurnal Pepadzu. Vol. 8 No 1 November 2014.
- Puput Pitasari. *Pengaruh Model Pembelajaran Aptitude Treatment Interaction Terhadap Peningkatan Literasi Sains*. (Skripsi) Jurusan Biologi Uin Raden Intan Lampung. 2017.
- Putri Wulandari. *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Di Min 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018*. (Skripsi) Jurusan Guru Madrasah Intidaiyah Uin Raden Intan Lampung. Bandar Lampung. 2018.
- Ramayulis. *Metodlogi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Radar Jaya Offset. 2012.
- Rusman. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Cet Ii. Jakarta : Rajawali Pers. 2016.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2016.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Cet 5*. Jakarta : Pt Bumi Angkasa. 2013.
- Syafrudin Nurdin. *Model Pembelajaran Yang Memperhatikan Individu Peserta Didik Dalam Kbk*. Ciputat: Quantum Teaching. 2005.

Triano. *Model Pendekatan Terpadu*. Jakarta : Bumi Angkasa. 2014.

Trianto Ibnu Badar At-Tabany. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif Dan Kontekstual : Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013*. Cetakan Ke I Jakarta :Prenadamedia Group. 2014.

Wiji Suwarno. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media Cet II. 2017